

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini di seluruh penjuru dunia sedang di serang pandemi covid-19 yang dimana sudah menyebar hampir di seluruh dunia salah satunya di Indonesia, yang lebih tepat sesuai judul saya di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak, virus covid-19 ini sudah menyebar diseluruh Indonesia yang dimana para terpapar covid-19 ternyata sebelumnya tidak tahu kalau dia terinfeksi virusini dimana membuat penyeberannya di Indonesia sangat cepat, di Indonesia sendiri pemerintah sudah membuat kebijakan-kebijakan yang dibuat untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan dimana pun serta menjaga jarak, rajin mencuci tangan, menggunakan masker jika bepergian, serta jauhi kerumunan.

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2).Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis).

Covid-19 adalah penyakit baru dan para peneliti masih mempelajari bagaimana cara penularannya. Dari berbagai penelitian, metode penyebaran utama penyakit ini diduga adalah melalui droplet saluran pernapasan dan kontak dekat dengan penderita. Droplet merupakan partikel kecil dari mulut

penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama.

Hingga 1 Juni 2021, Covid-19 telah menginfeksi 1,8 juta orang di Indonesiadan menyebabkan kematian 50,7 ribu orang. Dengan lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran covid-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi.

Pada tanggal 12-29 Juli 2021 Wali Kota Pontianak menetapkan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Seluruh Kota Pontianak. Sebelumnya pada tanggal 20 April sampai 3 Mei 2021 pemerintah Kalimantan Barat menerapkan PPKM mikro di sejumlah Kabupaten dan Kota yang memiliki risiko tinggi dalam penyebaran Covid-19.

PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentubergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerjauntuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan.

Fenomena ini membawa petaka bagi kehidupan ekonomi masyarakat

khususnya di Pontianak Timur. Terlebih sejak diberlakukannya social distancing yang kemudian diubah penamaannya menjadi physical distancing. Pada pemberlakuannya, masyarakat dihimbau agar menjauhi kontak fisik antara satu orang dengan lainnya, selalu berdiam di rumah, menghindari kerumunan, selalu mencuci tangan, hingga selalu memakai masker. Bahkan saat Covid-19 sedang gencarnya, muncul tagar “dirumahaja” di media digital sebagai aksi seruan agar tidak keluar rumah dan menghindari penyebaran virus.

Semua kegiatan beralih fungsi dari yang awalnya serba tatap muka, menjadidaring atau dalam jaringan. Ibadah di tempat beribadah ditiadakan sementara, sekolah diliburkan sementara dan belajar online lewat media digital, pegawai kantor yang bekerja dari rumah, bahkan pengaruh terburuknya adalah banyak masyarakat yang kehilangannya sumber penghasilan karena banyak para pegawai yang di-PHK, atau pedagang yang kehilangan pembeli sebab masyarakat harus berdiam diri di rumah.

Gambar 1.1 Data Covid

 Pemerintah Kota Pontianak Beranda Data COVID-19 Publikasi Bantuan COVID-19 Tanya Jawab 									
Kecamatan	Kelurahan	Kontak Erat	Kasus Suspek			Kasus Positif COVID-19			
			Total Suspek	Total Discarded	Total Probable	Total	Meninggal	Sembuh	Perawatan / Isolasi
Pontianak Timur	Kelurahan Saigon	311	75	74	0	402	8	394	0
	Kelurahan Tanjung Hulu	159	27	28	0	327	11	315	1
	Kelurahan Parit Mayor	126	19	18	0	188	7	181	0
	Kelurahan Banjar Serasan	165	26	26	0	150	3	147	0
	Kelurahan Tambelan Sampit	24	14	14	0	103	4	99	0
	Kelurahan Dalam Bugis	240	52	50	1	138	2	136	0
	Kelurahan Tanjung Hillir	62	43	45	0	70	3	67	0

Perkembangan kasus covid-19 di Pontianak Timur, Kalimantan Barat memperlihatkan sebuah kemajuan yang sangat pesat. Bahkan, meskipun beberapa waktu kasus covid-19 ini sempat memudar, tetap saja penambahan kasus tetap terjadi. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini, tentunya banyak membawa dampak atau pengaruh. Dampak-dampak ini pun berputar di beberapa sektor kehidupan masyarakat. Baik di sektor ekonomi, politik, hingga sosial. Untuk sektor sosial ditandai dengan adanya perubahan sosial bagi masyarakat khususnya di Pontianak Timur. Baik itu terhadap perilaku sosial masyarakat Pontianak Timur, kondisi sosial masyarakat yang hampir terpuruk akibat dampak PHK, kurangnya akses turis atau wisatawan di Pontianak Timur yang terjadi karena pembatasan sosial, hingga penurunan pendapatan masyarakat.

Dampak sosial yang dihadapi oleh masyarakat Pontianak Timur pun tidak terlepas dari dampak ekonomi yang kemudian muncul dan bahkan menjadi salah satu fokus perhatian paling penting. Pada kenyataannya, semenjak pandemi yang terjadi di wilayah Internasional, perekonomian setiap negara yang terdampak mengalami kemerosotan. Begitu halnya di kawasan Pontianak Timur, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan. Baik karena dilakukan PHK oleh perusahaan, atau karena tidak mendapatkan pemasukan bagi para pelaku usaha atau UKM. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar bukan hanya berpengaruh pada masalah sosial di Indonesia, namun juga merambah pada masalah-masalah lain yang diakibatkan oleh pemberlakuan kebijakan tersebut.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memberikan bantuan beras kepada 463 ribu keluarga miskin di Kalbar akibat dampak Pandemi Covid-19 melalui kecamatan di setiap daerah.

Bantuan beras diberikan sebanyak 20 kilogram beras per KK untuk 463.000 keluarga miskin dan disalurkan melalui Perum Bulog Regional Kalimantan Barat.

Table 1.1

Data Penerima Bantuan Penanganan Covid-19 Kec. Pontianak Timur

NO	PEMBERI BANTUAN	JENIS BANTUAN	JUMLAH	SATUAN	TANGGAL DITERIMA	PENERIMA BANTUAN
1	PROVINSI KALBAR	BERAS	1000	KARUNG	30-03-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
2	PROVINSI KALBAR	BERAS	1500	KARUNG	02-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
3	PROVINSI KALBAR	BERAS	1900	KARUNG	04-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
4	PROVINSI KALBAR	BERAS	2000	KARUNG	06-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
5	PROVINSI KALBAR	BERAS	3000	KARUNG	07-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
6	PROVINSI KALBAR	BERAS	1400	KARUNG	14-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR
7	PKK KOTA PONTIANAK	SEMBAKO	350	PAKET	07-04-2020	CAMAT PONTIANAK TIMUR

Sumber : <https://data.pontianakkota.go.id>

Dari segi sosialnya, tentu sudah jelas bahwa setiap masyarakat dan antar pihak lain jadi dibatasi proses sosialisasinya, baik antar sesama keluarga, sesama teman, dan masyarakat lainnya. Kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan rutin dan tatap muka, mendadak jadi ditiadakan, segala macam acara yang sebelumnya sudah direncanakan, mendadak harus batal. Belum lagi pihak perusahaan yang sudah mempersiapkan barang untuk produksi, mendadak harus tutup dan pegawainya dipekerjakan dari rumah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menulis usulan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak” serta

membahasnya.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Perubahan sosial bagi masyarakat khususnya di Pontianak Timur, Kota Pontianak
2. Diterapkannya PPKM di Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak
3. Berkurangnya pendapatan atau pemasukan masyarakat semenjak terjadinya pandemi Covid-19 di Kecamatan Pontianak Timur

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, peneliti memfokuskan pada Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19 Terhadap Masyarakat di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

1.4. Perumusan Masalah

Bagaimana dampak sosial ekonomi pandemi Covid-19 terhadap masyarakat di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendeskripsikan dan menganalisis Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19 Terhadap Masyarakat di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori tentang Dampak yang ditimbulkan saat Pandemi Covid 19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam bidang ilmu tentang dampak pandemi covid 19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

b. Pemerintah Kota

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran pemerintah guna meningkatkan perekonomian kota pontianak khususnya Kecamatan Pontianak Timur